

DASAR-DASAR PENYIARAN

Pengertian Media Penyiaran & Sejarah

Rahmawati Zulfiningrum, M.I.Kom

KONTRAK PERKULIAHAN

- TUGAS : 40 %
MID : 30 %
UAS : 30 %
- KEAKTIFAN : BONUS NILAI TAMBAHAN
- TUGAS DIKUMPULKAN “ON TIME”
- darumzulfie@gmail.com
- 085869693500

Regulation

Selama Mata kuliah berlangsung :

- HP/ Tab/Laptop dll dimasukkan kedalam tas
- Bagi yang masuk kelas terlambat lebih dari 15 menit, ngobrol sendiri, selain di sesi tugas/ diskusi akan ada tugas tambahan :
“translate e-book”

Deskripsi Mata Kuliah

- Memberikan pengetahuan teoritis mengenai dunia penyiaran meliputi pengertian, karakteristik, jenis-jenis dan proses penyiaran, prinsip-prinsip dasar penyiaran, jenis-jenis program siaran, media penyiaran dan organisasi media penyiaran, sejarah serta perkembangan dunia penyiaran.

Tujuan Instruksional

- Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan; memahami dan mengerti sejarah serta perkembangan dunia media penyiaran, karakteristik, jenis-jenis dan proses penyiaran.





Digitalization Broadcasting Era

- Dunia penyiaran adalah dunia yang menarik untuk dibicarakan dan kegiatannya menjadi salah satu hal yang menyatu dengan aktivitas manusia sehari-hari
- Seiring dengan kemajuan teknologi dari analog ke era digital maka dunia penyiaran juga semakin memanjakan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.



Media Massa

- Secara umum media massa (konvensional) memiliki fungsi hiburan, pendidikan dan informatif.
- Dennis McQuail (2002) mengatakan "bahwa media massa sebagian besar memiliki sifat-sifat negatif image".

Burhan Bungin (2005);

- “Pers dan media massa postmodern selain memiliki fungsi-fungsi umum, juga memiliki peran-peran secara umum, pers dan media massa memiliki kemampuan konstruktif dan destruktif yang sangat dahsyat, selain ia sebagai mesin uang kapitalis yang terus mengeksploitasi kelemahan manusia”.

Definisi Penyiaran dan Sejarah Penyiaran

- Penyiaran dan siaran lahir berkat perkembangan teknologi elektronik yang diaplikasikan ke dalam bentuk teknologi komunikasi dan informasi, selanjutnya dibuatlah bentuk mekanisme komunikasi yang terjalin antara manusia, yang terhubung melalui suatu pancaran gelombang elektromagnetik oleh transmisi pemancar.

- Proses komunikasi tersebut terjadi seperti halnya hubungan telepon dua titik yang sedang berbicara. Serta komunikasi pada program siaran televisi dan radio, dimana suatu titik pemancar yang menyebarkan gelombang elektromagnetik dan diterima oleh masyarakat di rumah melalui antena receiver di televisi dan radionya.

- Penyiaran merupakan proses komunikasi suatu *titik ke audien*, yaitu suatu proses pengiriman informasi atau isi pesan dari seseorang atau produser (profesi) kepada masyarakat melalui proses pemancaran gelombang elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi. Proses ini dapat berupa siaran radio ataupun televisi

Penyiaran menurut JB. Wahyudi (1996)

- “Semua kegiatan yang memungkinkan adanya siaran radio dan televisi yang meliputi segi ideal, perangkat keras dan lunak yang menggunakan sarana pemancaran atau transmisi, baik di darat maupun di antariksa, dengan menggunakan gelombang elektromagnetik atau jenis gelombang yang lebih tinggi untuk dipancarluaskan dan dapat diterima oleh khalayak melalui pesawat penerima radio atau televisi, dengan atau tanpa alat bantu”.

Undang-undang No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran

- Siaran sama artinya dengan *broadcast*
- “Pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran”.

Definisi Penyiaran yang di sebut *broadcasting*

- “Kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau sarana transmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio (sinyal radio) yang berbentuk gelombang elektromagnetik yang merambat melalui udara, kabel, dan atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran”.

- Administrasi Penyiaran : proses penyiaran program yang akan disiarkan pada audiens, program tersebut ada yang diproduksi dan dibeli *canned product*.
- Manajemen penyiaran : proses pengaturan manusia-manusia penyiaran. bertujuan untuk mengelola operasionalisasi siaran secara kreatif dan dinamis, menghasilkan berbagai mata acara siaran yang diminati oleh sebagian besar khalayak pendengar atau pemirsa.

Output Lembaga Penyiaran

- Berupa siaran karya jurnalistik dan karya artistik yang baik dan berkualitas.
- Siaran karya artistik mengutamakan keindahan, dapat dibagi dalam format acara televisi fiksi (*timeless* dan imajinatif), non fiksi (*timeless* dan faktual).
- karya jurnalistik mengutamakan kecepatan, ketepatan dan kelengkapan data (faktual dan aktual).

Sejarah dimulainya penemuan teknologi penyiaran

- Diawali dengan percobaan radio yang diawali telegraf dan morse dahulu oleh para ahli di Eropa dan Amerika. Sedangkan sebagai industri penyiaran berbagai macam kejadian semuanya terjadi di Amerika Serikat.

- Heinrich Hertz pada tahun 1887 seorang ahli fisika Jerman berhasil mengirim dan menerima gelombang radio.
- Sejarah berdirinya stasiun radio pada tahun 1920, dengan seorang ahli teknik Frank Conrad di Pittsburgh USA yang menyalurkan hobinya membangun pemancar stasiun radio digarasinya.

Sejarah perkembangan radio dan televisi di Indonesia)

- Berbeda dengan di Eropa dan Amerika Serikat, yang berawal dengan perusahaan swasta.
- Runtuhnya monopoli televisi oleh pemerintah seperti di Indonesia merupakan tren internasional pada tahun 1980 an, seperti juga yang terjadi di Malaysia dan kemudian Singapura. Pada November 1988 RCTI, sebagai televisi swasta pertama di Indonesia mulai siaran percobaan TV-bayar (menggunakan decoder) di Jakarta. Pada tahun 1990 RCTI telah melakukan siaran tanpa dekoder dengan jam siaran tak terbatas.

- Perkembangan RCTI yang semakin pesat mendorong besarnya peluang bisnis televisi swasta lainnya.
- Tahun 1989 SCTV merupakan televisi swasta kedua yang mengudara dari Surabaya.
- Disusul oleh TPI tahun 1990 yang ketika itu masih menggunakan fasilitas transmisi TVRI.
- Tahun 1995 Indosiar mulai siaran di Jakarta, bersamaan dengan ANTV yang memiliki siaran terbatas di Sumatra Barat.

Era tahun 2000

- Berdiri beberapa televisi swasta seperti METRO TV, TRANS TV, LATV, GLOBAL TV, TV7 serta televisi lokal.
- Akan tetapi televisi dengan format berbeda hanyalah METRO TV, pada masa itu.
- Sedangkan yang lainnya sama formatnya seperti televisi yang telah ada. Hal ini menyebabkan persaingan yang ketat serta menyebabkan bagi yang tidak kuat akan gulung tikar. Terbukti dengan dibeli atau bergabungnya TV7 oleh TRANS grup, dan LATV oleh STAR grup/ANTV.

Nasional

Berikut adalah stasiun televisi [siaran gratis](#) di Indonesia yang salurannya dapat ditangkap melalui antena UHF/VHF ([terrestrial](#)). Sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, izin penyelenggaraan siaran televisi melalui antena UHF/VHF (terrestrial) yang dikeluarkan hanyalah untuk stasiun televisi lokal. Stasiun televisi yang ingin melakukan siaran nasional harus melakukan siaran [berjaringan](#) antar beberapa stasiun televisi lokal.

- [antv](#)
- [Global TV](#)
- [Indosiar](#)
- [MetroTV](#)
- [MNCTV](#)
- [RCTI](#)
- [RTV](#)
- [SCTV](#)
- [Trans TV](#)
- [Trans7](#)
- [tvOne](#)
- [TVRI](#)

Berjaringan

Sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, telah terdapat beberapa stasiun televisi yang melakukan siaran berjaringan dengan stasiun-stasiun televisi lokal di berbagai daerah.

- [BeritaSatu TV](#)
- [CTV Network](#)
- [City TV Network](#)
- [Indonesia Network](#)
- [InspiraTV](#)
- [JPMC](#)
- [Kompas TV](#)
- [NET.](#)
- [Sakti TV Network](#)
- [SINDOtv](#)
- [TempoTV](#)
- [Top TV Network](#)

Stasiun TV yang sudah ditutup

- [TVG](#) tutup pada tanggal [15 Januari 2005](#) digantikan [Global TV](#)
- [TV7](#) tutup pada tanggal [15 Desember 2006](#) digantikan [Trans7](#)
- [MTV Indonesia](#) tutup pada tanggal [1 April 2007](#) dikembalikan [MTV Asia Tenggara](#) diluncurkan kembali pada tanggal [1 November 2014](#)
- [Digital1](#) & [Kabelvision](#) tutup pada tanggal [1 Juli 2007](#) digantikan [First Media](#)
- [LatiVi](#) tutup pada tanggal [14 Februari 2008](#) digantikan [tvOne](#)
- [Astro Nusantara](#) tutup pada tanggal [20 Oktober 2008](#) digantikan [Aora](#)

- [VH1 Indonesia](#) tutup pada tanggal [1 Desember 2008](#) digantikan [SUN TV Network](#)
- [TPI](#) tutup pada tanggal [20 Oktober 2010](#) digantikan [MNCTV](#)
- [SUN TV Network](#) tutup pada tanggal [26 September 2011](#) digantikan [SINDOtv](#)
- [Centrin TV](#) tutup pada tanggal [1 Maret 2013](#) dikembalikan [Aora](#)
- [B-Channel](#) tutup pada tanggal [3 Mei 2014](#) digantikan [Rajawali Televisi](#)
- [TelkomVision](#) & [YesTV](#) tutup pada tanggal [23 Mei 2014](#) digantikan [Transvision](#)

QUIZ

Analisa sesuai dengan pendapat anda

- **Edaran kepada Seluruh Lembaga Penyiaran Mengenai Pria yang Kewanitaan**
- Komisi Penyiaran Indonesia Pusat (KPI Pusat) berdasarkan wewenang, tugas dan kewajiban yang diatur dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran (UU Penyiaran), berwenang untuk mengawasi pelaksanaan peraturan dan Pedoman Perilaku Penyiaran serta Standar Program Siaran

- Berdasarkan hasil pemantauan dan aduan yang kami terima, terdapat program siaran yang masih menampilkan pria yang berperilaku dan berpakaian seperti wanita. Sesungguhnya KPI Pusat telah melarang muatan tersebut melalui beberapa surat edaran yang dikeluarkan. KPI Pusat melalui surat ini meminta saudara/i untuk tidak menampilkan pria sebagai pembawa acara (host), talent, maupun pengisi acara lainnya (baik pemeran utama maupun pendukung)

- dengan tampilan sebagai berikut:
 1. Gaya berpakaian kewanitaan;
 2. Riasan (make up) kewanitaan;
 3. Bahasa tubuh kewanitaan, (termasuk namun tidak terbatas pada gaya berjalan, gaya duduk, gerakan tangan, maupun perilaku lainnya);
 4. Gaya bicara kewanitaan;
 5. Menampilkan pembenaran atau promosi seorang pria untuk berperilaku kewanitaan;
 6. Menampilkan sapaan terhadap pria dengan sebutan yang seharusnya diperuntukkan bagi wanita;
 7. Menampilkan istilah dan ungkapan khas yang sering dipergunakan kalangan pria kewanitaan.

TERIMAKASIH



LOMBA

<http://jatengprov.go.id/id/siaran-pers/ikutilah-lomba-karya-tulis>

jatengprov.go.id/id/siaran-pers/ikutilah-lomba-karya-tulis

Search



jatengprov.go.id

BERANDA

BERITA

RILIS

PEMERINTAHAN

WISATA

BISNIS

INFO WARGA

AGENDA

IKUTILAH !!! LOMBA KARYA TULIS

Kam, 11/02/2016 - 15:24 -- a60es

IKUTILAH !!! LOMBA KARYA TULIS

TOTAL HADIAH : RP. **21.000.000,-**

Untuk Pelajar (SLTA), Mahasiswa (kecuali S2 dan S3) dan Masyarakat Umum

TEMA : UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2014 KEMBALINYA KEWENANGAN PENGELOLAAN SMA/SMK/SLB ANTARA HARAPAN, TANTANGAN DAN PELUANG

Batas Akhir Pengumpulan Karya Tulis Tgl 22 Maret 2016 Babak Final tgl. 31 Maret 2016 di Kantor Gubernur Jawa Tengah Sekretariat Panitia : (024) 8311174 pswt ext. 509, 413

INFO SELENGKAPNYA =====>

LOMBA KARYA TULIS
Dalam Rangka Hari Otonomi Daerah ke 20 Tahun 2016

Tema
Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Kembalinya Kewenangan Pengelolaan SMA/SMK/SLB Antara Harapan, Tantangan Dan Peluang

KATEGORI

- PELAJAR (SLTA) / MAHASISWA (kecuali S2 dan S3)
- MASYARAKAT UMUM SE-JAWA TENGAH

PERSYARATAN

- Tulisan lepas
- Setiap peserta karya dapat mengirimkan satu naskah
- Karya Tulis sebelum pernah diumumkan, dan belum pernah dimuat di media massa dan media sosial lainnya yang dilengkapi dengan surat Pernyataan Orisinalitas (bermetres)
- Peserta berhak menggugurkan pemegang jika dikemudian hari tulisan tersebut bukan karya asli

KETENTUAN LOMBA

- Jumlah 7-10 halaman (tidak termasuk halaman judul) (110 jenis huruf time new roman font 12)
- Ukuran kertas A4, margin (garis) : atas, bawah, samping kiri dan kanan (semua sisi 3cm atau 1,18 inci)
- Sistem penilaian (Pembaharuan, Pembahasan, Penutup dan Rekomendasi), kutipan menyebutkan sumber
- Karya tulis diujikan dalam bentuk : Hardcopy (bentuk) dan Softcopy
 - Hardcopy (bentuk) dalam amplop tertutup, tulisan kiri atas amplop bertuliskan "LOMBA KARYA TULIS OTONOMI DAERAH" dengan lampiran :
 - Surat pernyataan Orisinalitas bermetres,
 - Surat keterangan dari Sekolah/Universitas, kartu pelajar/mahasiswa,
 - KTP (masyarakat umum)
 - Nomor telepon/HP yang dapat dihubungi

Ditulis melalui Pos paling lambat tanggal 22 Maret 2016 (batas stempel tanggal Pos) dengan alamat :
BIRO OTONOMI DAERAH DAN KERJASAMA
SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH
Gedung A, Lantai 12, Kantor Gubernur Jawa Tengah
Jl. Patilolan No. 9, Semarang 50243

➤ Softcopy melalui email dengan alamat : lombakaryatulis.ota@gmail.com (dengan lampiran sama dengan hardcopy (scan))

- Nama finalis masing-masing kategori 6 (enam) orang akan diumumkan pada tanggal 28 Maret 2016, Babak Final tanggal 31 Maret 2016 di Kantor Gubernur Jawa Tengah
- Pemenang Lomba akan diumumkan pada tanggal 2 April 2016 melalui website : www.jatengprov.go.id

HADIAH UANG TUNAI
Rp 5.000.000,-

LOMBA DESAIN LOGO

GRATIS !!!
Max Pengumpulan
20 Maret 2014

HUT KOTA SEMARANG KE 469

Kirimkan Karya Terbaikmu Ke :
forwakotsemarang@gmail.com

KRITERIA

1. Inovatif, Sederhana, Mudah Dilगत
2. Karya Asli/Tidak Plagiat
3. Tidak Mengandung Unsur SARA
4. Logo belum pernah dipublikasikan
5. Logo mencerminkan Visi Misi, Sejarah, Unsur Kekinian Karakter, Semangat Pembangunan Kota
6. Logo Dapat Diaplikasikan Diseluruh Media
7. Logo bertuliskan 469

SYARAT & KETENTUAN

1. Terbuka untuk Umum, WNI
2. Perorangan/Perusahaan
3. Tiap Peserta Max Mengumpulkan 2 Desain Logo
4. Melampirkan Surat Pernyataan Bermaterai Belum Pernah Di Publikasikan & Dilombakan
5. Melampirkan deskripsi logo
6. Menyerlakan Data Diri Lengkap
7. Logo Yang Dikirim Menjadi Milik Panitia

Contact Person : 085 647 878 544 (Tutuk)
085 280 456789 (Heri)



SOURCE

- Andi Fachrudin, Hidajanto Djamal. 2011. Dasar-Dasar Penyiaran, Universitas Mercubuana. Jakarta.